

**PENGARUH PELAYANAN POJOK STATISTIK SEBAGAI SUMBER
INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN LITERASI STATISTIK
MASYARAKAT DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KOTA PADANG PANJANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi**



**SAFA INDI SABILA
NIM 2018/18234033**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pelayanan Pojok Statistik sebagai Sumber Informasi untuk Meningkatkan Literasi Statistik Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang

Nama : Safa Indi Sabila


NIM : 2018/18234033

Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, September 2022
Disetujui oleh Pembimbing



Malta Nensa, S.Sos., M.Hum.
NIP 198307112009122006

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 19740110.199903.2.001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Safa Indi Sabila

NIM : 2018/18234033

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pengaruh Pelayanan Pojok Statistik sebagai Sumber Informasi untuk
Meningkatkan Literasi Statistik Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan
Kearsipan Kota Padang Panjang

Padang, September 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.

1.

2. Anggota : Dr. Ardoni, M.Si.

2.

3. Anggota : Dr. Afnita, M.Pd.

3.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, dengan judul “Pengaruh Pelayanan Pojok Statistik sebagai Sumber Informasi untuk Meningkatkan Literasi Statistik Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya ini, tidak terjadi hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara ilmiah dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, September 2022

Saya yang menyatakan



Sala Inai Sabila
NIM 18234033

ABSTRAK

Safa Indi Sabila, 2022. “Pengaruh Pelayanan Pojok Statistik sebagai Sumber Informasi untuk Meningkatkan Literasi Statistik Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang”. Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) kualitas pelayanan pojok statistik, (2) kemampuan literasi statistik pengunjung pojok statistik, dan (3) pelayanan pojok statistik sebagai sumber informasi untuk meningkatkan literasi statistik masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Populasi dalam penelitian ini pengunjung pelayanan pojok statistik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang dengan jumlah sampel 44 responden. Teknik pengambilan pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Instrumen utama dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Uji persyaratan analisis dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas serta uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh terhadap kedua variabel. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan aplikasi SPSS 24, untuk menghitung rata-rata nilai, serta untuk menghitung seluruh rata-rata nilai pada setiap indikator pada variabel.

Hasil penelitian ini mencakup tiga hal berikut. *Pertama*, kualitas pelayanan pojok statistik di Perpustakaan Kota Padang Panjang berada pada kategori sangat baik. *Kedua*, kemampuan literasi statistik pengunjung pelayanan pojok statistik di perpustakaan Kota Padang Panjang pada kategori baik. *Ketiga*, kualitas pelayanan pojok statistik berada pada kategori sangat baik dan kemampuan literasi statistik berada pada kategori baik. Hasil uji regresi linier sederhana memiliki hasil 0,003 kurang dari 0,05 dengan koefisien determinasi 19,5% yang memiliki hasil kecil dari 25% menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh dalam meningkatkan kemampuan literasi statistik pada pengunjung pelayanan pojok statistik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pelayanan Pojok Statistik sebagai Sumber Informasi untuk Meningkatkan Literasi Statistik Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang**”. Penelitian skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi di Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapat bimbingan, bantuan, dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada (1) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum. selaku dosen pembimbing; (2) Dr. Ardoni, M.Si. selaku dosen penguji skripsi; (3) Dr. Afnita, M.Pd. selaku dosen penguji skripsi; (4) Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom. selaku Koordinator Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi; (5) Dr. Yenni Hayati, M.Hum. dan Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A. selaku Kepala dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk pembaca. Sebagai penutup penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung penyelesaian skripsi ini.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR BAGAN.....	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional/Batasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Perpustakaan Umum.....	9
2. Sumber Informasi	12
3. Pelayanan Perpustakaan	14
4. Pojok Statistik	18
5. Literasi Statistik	20
6. Pengaruh Kualitas Pelayanan.....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis penelitian	34
B. Metode Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Variabel dan Data	36
E. Instrumentasi	37
F. Teknik Pengumpulan Data	47
G. Teknik Penganalisan Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	51
A. Deskripsi Data	51
B. Analisis Data.....	53
1. Kualitas Pelayanan Pojok Statistik	53
2. Kemampuan Literasi Statistik.....	70
C. Pembahasan.....	83
BAB V PENUTUP.....	114
A. Kesimpulan	114
B. Saran	115
Daftar Pustaka.....	116

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual	33
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Pengunjung Pojok Statistik.....	35
Tabel 2. Variabel Penelitian	36
Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner	37
Tabel 4. Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan Pojok Statistik	40
Tabel 5. Uji Validitas Variabel Kemampuan Literasi Statistik	40
Tabel 6. Uji Reliabelitas Variabel Kualitas Pelayanan Pojok Statistik	42
Tabel 7. Uji Reliabelitas Variabel Kemampuan Literasi Statistik	42
Tabel 8. Uji Normalitas.....	43
Tabel 9. Uji Linier	44
Tabel 10. Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 11. Uji Regresi Linier Sederhana	46
Tabel 12. Uji Hasil Uji Koefisien Determinasi	46
Tabel 13. Interpretasi Nilai	49
Tabel 14. Skala Interval Jawaban Responden	50
Tabel 15. Perpustakaan Memiliki Fasilitas dan Gedung yang Berfungsi dengan Baik	54
Tabel 16. Kondisi Peralatan/Sarana Perpustakaan dapat Digunakan dengan Baik seperti Tempat Duduk, Meja, dan Komputer	55
Tabel 17. Pustakawan Memberikan Pelayanan dengan Baik, Ramah dan Profesional	55
Tabel 18. Pustakawan Memberikan Penjelasan dengan Baik	56
Tabel 19. Rekapitulasi Pelayanan Pojok Statistik Indikator <i>Tengibles</i> (Bukti Langsung)	57
Tabel 20. Pustakawan Memberikan Pelayanan Sesuai yang Diharapkan	57
Tabel 21. Pustakawan dapat Memberikan Jawaban Atas Pertanyaan Pengunjung	58
Tabel 22. Pustakawan Memiliki Kecakapan pada Bidangnya dalam Melayani ...	58
Tabel 23. Pustakawan Sigap dalam Melayani Pengunjung	59
Tabel 24. Rekapitulasi Pelayanan Pojok Statistik Indikator <i>Reliability</i> (Keandalan)	60
Tabel 25. Pustakawan Memberikan Pelayanan dengan Cepat dan Tepat.....	60
Tabel 26. Pustakawan Memberikan Penjelasan Informasi dengan Jelas dan Mudah Dipahami.....	61
Tabel 27. Pustakawan Bersedia Membantu Keperluan Pengunjung	62
Tabel 28. Pustakawan dapat Menjawab Pertanyaan yang Diajukan Pengunjung	62
Tabel 29. Rekapitulasi Pelayanan Pojok Statistik Indikator <i>Responsiveness</i> (Daya Tangkap).....	63
Tabel 30. Pustakawan Sopan dalam Memberikan Pelayanan kepada Pengunjung	64
Tabel 31. Pustakawan Memberikan Informasi atau Pengetahuan yang Dibutuhkan Pengunjung	64

Tabel 32. Pustakawan Memberikan Penanganan Atas Keluhan yang Diajukan Pengunjung	65
Tabel 33. Pustakawan Memberikan Dukungan dan Kerjasama Kepada Pengunjung	66
Tabel 34. Rekapitulasi Pelayanan Pojok Statistik Indikator <i>Assurance</i> (Jaminan)	67
Tabel 35. Pustakawan Memberikan Perhatian sehingga Akrab dengan Pengunjung	67
Tabel 36. Pustakawan Berkomunikasi dengan Baik Kepada Pengunjung	68
Tabel 37. Pustakawan Mengutamakan Kepentingan Pengunjung	69
Tabel 38. Pustakawan Memberikan Perhatian dengan Baik Kepada Pengunjung	69
Tabel 39. Rekapitulasi Pelayanan Pojok Statistik Indikator <i>Emphaty</i>	70
Tabel 40. Saya Bisa Membedakan Berbagai Data Statistik seperti Kurva, Diagram, dan Tabel.....	71
Tabel 41. Saya Bisa Memahami Data Statisik dengan Baik	71
Tabel 42. Saya Bisa Memberikan Pendapat terhadap Data Statistik Yang Ada ...	72
Tabel 43. Saya Bisa Menjelaskan Data Statistik secara Lisan Kepada Orang Lain	73
Tabel 44. Rekapitulasi Kemampuan Literasi Statistik Indikator Memahami dan Menginterpretasi Data Statistik	73
Tabel 45. Saya Bisa Menafsirkan Informasi Statistik dengan Baik	74
Tabel 46. Saya Bisa Menilai Secara Kritis Data Statistik.....	75
Tabel 47. Saya Bisa Memberikan Argumen terhadap Data/Informasi Statistik ...	76
Tabel 48. Saya Bisa Membandingkan Informasi dari Dua Data Statistik	76
Tabel 49. Rekapitulasi Kemampuan Literasi Statistik Indikator Mengevaluasi Informasi Statistik dan Argumen yang Terkait Data secara Kritis	77
Tabel 50. Saya Menggunakan Data Statistik dalam Kehidupan Sehari-Hari.....	78
Tabel 51. Saya Menggunakan Data Statistik untuk Mengambil Keputusan	78
Tabel 52. Saya membaca data statistik yang tersedia pada media informasi	79
Tabel 53. Rekapitulasi Kemampuan Literasi Statistik Indikator Menggunakan Informasi dalam Kehidupan Sehari-Hari.....	80
Tabel 54. Saya Bisa Menjabarkan Data Statistik Kepada Orang Lain	81
Tabel 55. Saya Mendiskusikan Suatu Data Statistik dengan Orang Lain	81
Tabel 56. Saya Bisa Menyajikan Kembali Data Statistik dalam Bentuk Kurva, . Grafik, dan Tabel	82
Tabel 57. Rekapitulasi Kemampuan Literasi Statistik Indikator Mendiskusikan atau Mengkomunikasikan Data Statistik	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi merupakan suatu hal yang sangat penting bagi semua organisasi, kelompok, maupun individu. Informasi dapat memberikan wawasan, pengetahuan, ilmu, dan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki. Informasi menjadi sumber yang sangat berguna bagi setiap individu baik untuk saat ini maupun dimasa mendatang. Informasi bukan hanya didapatkan dengan mendengarkan tapi juga dengan dilihat dan dibaca. Informasi yang didapatkan akan menjadi suatu hal yang berguna baik untuk saat ini ataupun pada masa yang akan datang. Informasi didapatkan dari berbagai macam media baik itu dengan melihat yaitu dengan membaca seperti dari buku, majalah, artikel, jurnal, juga dari pendengaran seperti informasi dari radio, ataupun dengan mendengarkan dan melihat seperti televisi, handphone.

Informasi menjadikan kita mengetahui tentang ilmu maupun wawasan yang ada di sekitar maupun yang ada di negara lain sehingga informasi ini sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Namun informasi yang didapatkan belum tentu dapat terjamin kebenarannya karena informasi bisa didapatkan dari mana saja seperti dengan berbicara, mendengarkan ataupun dilihat secara langsung. Karena sumber informasi yang jelas maka kita akan mengetahui bahwa informasi yang ada didalam sumber informasi tersebut terjamin kebenarannya seperti buku, koran, jurnal, majalah, dll. Sumber informasi merupakan wadah dari informasi dan pusat sumber informasi merupakan tempat dikelola dan terkumpulnya sumber informasi

(Yusup, 2012 :3). Sumber informasi ini sangat dibutuhkan oleh pencari informasi yang mana sumber informasi ini dapat ditemukan di perpustakaan yang mana banyak menyimpan sumber-sumber informasi yang berupa buku, majalah, koran, artikel, jurnal, dll. Bukan hanya sumber informasi tercetak saja yang terdapat di perpustakaan tetapi juga digital.

Adanya perpustakaan sebagai sumber informasi maka akan mempermudah masyarakat untuk mencari berbagai sumber informasi yang dibutuhkan. Perpustakaan sebagai sumber informasi yang ada belum tentu dapat menumbuhkan minat baca atau literasi yang ada pada masyarakat terutama pada literasi statistik. Literasi statistik adalah kemampuan memahami dan mengevaluasi secara kritis hasil dari data statistik yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. (Jatisunda, Nahdi, dan Suciawati, 2020: 135-146). Pemahaman mengenai statistik ini sangat diperlukan oleh masyarakat agar dapat memahami berbagai materi yang dipublikasikan oleh media berupa data-data statistik. Karena statistik ini memiliki banyak kegunaan dalam berbagai bidang baik itu dalam pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan lain-lain yang dapat membantu baik untuk penelitian maupun kehidupan sehari-hari masyarakat.

Untuk mempermudah pemustaka dalam menemukan informasi terutama bidang statistik maka perpustakaan menyediakan pelayanan dalam bidang statistik yaitu pelayanan pojok statistik. Pojok statistik merupakan sudut ruangan yang dimanfaatkan untuk masyarakat dalam melayani dan mengakses data statistik, baik secara tercetak maupun digital. Pojok statistik ini merupakan salah satu pelayanan

yang tersedia di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang yang bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik.

Layanan perpustakaan merupakan layanan informasi pustaka/sumber informasi yang dilakukan oleh perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Layanan menjadi tolak ukur dari keberhasilan perpustakaan, dikarenakan layanan mempertemukan petugas dengan pengguna perpustakaan. Pojok statistik terbentuk karena adanya inovasi yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) sehingga dengan inovasi tersebut Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang memanfaatkannya menjadi pelayanan pada perpustakaan umum Kota Padang Panjang untuk menjadi tambahan pelayanan dipergustakaan. Pojok statistik ini merupakan inovasi dari Badan Pusat Statistik untuk meningkatkan literasi statistik pada masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang, layanan pojok statistik yang terdapat pada perpustakaan umum Kota Padang Panjang merupakan pelayanan baru yang bekerjasama secara langsung dengan Badan Pusat Statistik (BPS). Pojok statistik ini baru diresmikan pada pertengahan tahun 2021 lalu yang menyediakan koleksi-koleksi statistik baik itu berupa koleksi tercetak maupun koleksi digital. Koleksi tercetak yang tersedia pada pojok statistik ini terdapat kurang lebih 500 eksemplar buku statistik tersebut didapat dari Badan Pusat Statistik, juga berasal dari kota yang berada di Sumatera Barat yang memberikan buku statistik mengenai daerah mereka. Pada koleksi digital yang terdapat pada pojok statistik berasal dari website resmi Badan Pusat Statistik langsung yang pada websitenya terdapat data-data statistik,

majalah, maupun berita-berita mengenai Badan Pusat Statistik. Namun terdapat beberapa permasalahan dalam pelayanan pojok statistik tersebut.

Pertama, layanan pojok statistik yang baru diresmikan pada tahun 2021 ini menjadi inovasi layanan pada perpustakaan umum Kota Padang Panjang agar dapat meningkatkan literasi statistik pada masyarakat, namun setelah diresmikannya pojok statistik pemerintah memberlakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Dengan kondisi pemberlakuan PPKM tersebut maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang membatasi staf yang bekerja serta pengunjung pada perpustakaan umum Kota Padang Panjang untuk mengurangi penyebaran pandemi covid-19.

Pengunjung bahkan hanya bisa melakukan pengembalian dan peminjaman buku saja, sedangkan pelayanan lain ditiadakan untuk sementara waktu. PPKM yang dilaksanakan beberapa bulan tersebut menjadikan perpustakaan tidak memiliki pengunjung pada pelayanan lain terutama pada pojok statistik. Dampak dari PPKM panjang tersebut pelayanan pojok statistik memiliki sedikit pengunjung atau bahkan kadang tidak memiliki pengunjung pada satu hari. Rata-rata pengunjung yang datang pada pojok statistik selama seminggu sekitar 7-9 pengunjung.

Kedua, dampak lain dari PPKM tersebut masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui adanya pojok statistik di perpustakaan umum Kota Padang Panjang ini dikarenakan setelah diresmikannya pelayanan pojok statistik masyarakat tidak diperbolehkan mengunjungi tempat-tempat umum, sehingga mereka yang membutuhkan data statistik maupun berita mengenai statistik masih

mengunjungi pada kantor BPS Kota Padang Panjang karena belum mengetahui adanya pelayanan pojok statistik pada perpustakaan tersebut. Serta promosi yang dilakukan pada pelayanan pojok statistik ini hanya mengandalkan promosi pada sosial media saja, sehingga bagi masyarakat yang tidak memiliki sosial media dan kurang tertarik pada penggunaan sosial media menjadi tidak mengetahui informasi adanya pelayanan pojok statistik pada perpustakaan umum Kota Padang Panjang.

Ketiga, adanya masalah lain yaitu terdapat kendala pada sinyal yang digunakan untuk mencari koleksi digital yang tersedia pada komputer pojok statistik dikarenakan jaringan internet yang tersedia merupakan milik Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kota Padang Panjang yang digunakan bersama baik itu untuk keperluan perpustakaan maupun bagi pengunjung sehingga jaringan internet yang digunakan termasuk lambat sehingga dalam penggunaan pada komputer pojok statistik terutama pada koleksi digital cukup sulit untuk dicari apabila jaringan internet yang digunakan lambat atau tidak ada jaringan internet.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mencoba untuk mencari tahu lebih dalam mengenai pengaruh pelayanan pojok statistik sebagai sumber informasi dalam meningkatkan literasi statistik masyarakat. Hasil penelitian ini akan dituangkan dalam skripsi berjudul “Pengaruh Pelayanan Pojok Statistik sebagai Sumber Informasi untuk Meningkatkan Literasi Statistik Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, pojok statistik merupakan pelayanan baru di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang yang diresmikan pada bulan mei

tahun 2021 yang belum memiliki banyak pengunjung. *Kedua*, banyaknya masyarakat yang belum mengetahui adanya pelayanan pojok statistik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang dan promosi pelayanan pojok statistik hanya menggunakan media sosial saja. *Ketiga*, adanya kendala sinyal dalam melakukan pencarian koleksi digital pada pelayanan pojok statistik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah agar penelitian terfokus dan lebih terarah, maka penulis membatasi bahasannya pada pengaruh pelayanan pojok statistik sebagai sumber informasi untuk meningkatkan literasi statistik masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dijabarkan, penulis merumuskan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) bagaimana kualitas pelayanan pojok statistik kepada pengunjung pojok statistik? (2) bagaimana kemampuan literasi statistik pengunjung pojok statistik? (3) bagaimana pengaruh pelayanan pojok statistik sebagai sumber informasi untuk meningkatkan literasi statistik masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui kualitas pelayanan pojok statistik kepada pengunjung pojok statistik; (2) untuk mengetahui kemampuan literasi statistik pengunjung pojok statistik; (3) untuk mengetahui pengaruh pelayanan pojok statistik sebagai sumber

informasi untuk meningkatkan literasi statistik masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan pemahaman terhadap masalah yang diteliti. Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian yang lain. Bagi peneliti untuk mengetahui pengaruh pelayanan pojok statistik sebagai sumber informasi untuk meningkatkan literasi statistik masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang. Bagi pembaca dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh pelayanan pojok statistik sebagai sumber informasi untuk meningkatkan literasi statistik masyarakat juga sebagai bahan referensi. Bagi pustakawan dapat menjadi masukan, pemikiran terhadap pustakawan yang ada di perpustakaan umum Kota Padang Panjang dalam pengaruh pelayanan pojok statistik sebagai sumber informasi untuk meningkatkan literasi statistik masyarakat.

G. Definisi Operasional/Batasan Istilah

1. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum adalah sebuah organisasi yang didirikan, didukung dan dibiayai oleh masyarakat, baik melalui pemerintahan kota, provinsi atau nasional atau organisasi kemasyarakatan. Perpustakaan umum adalah sebagai suatu organisasi yang didirikan, didukung dan didanai oleh masyarakat baik melalui pemerintahan lokal, regional maupun nasional atau melalui berbagai bentuk organisasi masyarakat.

2. Sumber Informasi

Sumber informasi merupakan adalah sekumpulan informasi sebagai rujukan atau pegangan yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan atau informasi untuk masyarakat luas yang dapat berupa dokumen, lembaga, manusia, benda ataupun situasi.

3. Pelayanan Perpustakaan

Pelayanan perpustakaan merupakan aktifitas perpustakaan yang memberikan pelayanan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan. Layanan menjadi tolak ukur dari keberhasilan perpustakaan, dikarenakan layanan mempertemukan petugas dengan pengguna perpustakaan.

4. Pojok Statistik

Pojok statistik adalah ruangan yang dimanfaatkan untuk melayani masyarakat dalam melayani dan mengakses data statistik, baik secara tercetak maupun digital.

5. Literasi Statistik

Literasi statistik adalah adalah kemampuan memahami, mengevaluasi, menginterpretasi secara kritis hasil statistik dalam kehidupan sehari-hari untuk mengambil keputusan baik publik, pribadi dan profesional.

6. Pengaruh Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan upaya dalam memenuhi kebutuhan pengguna yang berhubungan dengan manusia, jasa, produk maupun lingkungan agar mendapatkan kepercayaan pengguna.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Pada kajian teori ini akan dijelaskan beberapa teori yang berkaitan dengan masalah penelitian yang telah dibahas. Adapun teori yang dibahas yaitu: (1) perpustakaan umum; (2) sumber informasi; (3) pelayanan perpustakaan; (4) pojok statistik; (5) literasi statistik masyarakat; (6) pengaruh kualitas pelayanan.

1. Perpustakaan Umum

Perpustakaan menurut Undang Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1 adalah institusi pengelolaan koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka (Presiden Republik Indonesia, 2007: 3-47). Perpustakaan merupakan tempat mendapatkan berbagai ilmu maupun informasi baik itu secara tercetak maupun digital, dengan berbagai koleksi, sarana prasarana, serta pelayanan yang diberikan. Perpustakaan memiliki beberapa jenis seperti perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus, dll. Perpustakaan umum menjadi tempat mendapatkan ilmu serta informasi bagi masyarakat umum.

Perpustakaan umum merupakan salah satu jenis perpustakaan yang terbuka umum, diselenggarakan dari dana yang berasal dari umum dengan sasaran untuk melayani masyarakat umum dengan tidak membedakan kedudukan, pekerjaan, pandangan politik, agama, jenis kelamin, usia dan suku bangsa. Perpustakaan umum menurut Undang Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 6 adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana

pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi. Perpustakaan umum adalah sebuah organisasi yang didirikan, didukung dan dibiayai oleh masyarakat, baik melalui pemerintahan kota, provinsi atau nasional atau organisasi kemasyarakatan (Koontz dan Gubbin, 2018: 1). Jadi dapat diambil kesimpulan perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang berasal dari dana umum yang dibiayai melalui pemerintahan kota, provinsi, nasional atau organisasi kemasyarakatan dan diperuntukan untuk masyarakat umum sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan kedudukan, pekerjaan, umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-politik seseorang.

Perpustakaan umum memiliki ciri-ciri yaitu: (a) terbuka untuk umum; (b) dibiayai oleh dana umum; (c) jasa yang diberikan pada hakekatnya bersifat cuma-cuma. Dalam buku Panduan IFLA tujuan perpustakaan umum adalah menyediakan sumber daya dan jasa melalui berbagai media dalam memenuhi kebutuhan individu atau kelompok untuk mencapai berbagai tujuan seperti pendidikan, pemenuhan kebutuhan informasi, pengembangan dan rekreasi (Koontz dan Gubbin, 2018: 2).

Fungsi perpustakaan umum adalah: (a) pusat informasi yaitu menyediakan informasi yang dibutuhkan masyarakat pemakai, (b) preservasi kebudayaan yaitu menyimpan dan menyediakan tulisan-tulisan tentang kebudayaan masa lampau, kini dan sebagai pengembangan kebudayaan di masa yang akan datang; (c) pendidikan yaitu mengembangkan dan menunjang pendidikan non formulir diluar sekolah dan universitas dan sebagai pusat kebutuhan penelitian; (d) rekreasi yaitu

dengan bahan-bahan yang bersifat hiburan perpustakaan umum dapat digunakan oleh masyarakat pemakai untuk mengisi waktu luang (Ariyani dan Wirawan, 2017).

Fungsi perpustakaan pada masa ke masa mengalami perubahan dan perkembangan yaitu sebagai berikut: (a) fungsi edukatif, yaitu perpustakaan berfungsi sebagai tempat belajar, dimana pemustaka dapat mencari berbagai sumber informasi atau koleksi yang dibutuhkan untuk menambah ilmu; (b) informatif, yaitu pemustaka dapat mencari informasi yang dibutuhkan pada perpustakaan. Untuk perpustakaan umum informasi yang biasanya didapatkan lebih beragam mulai dari ilmiah hingga informasi populer; (c) fungsi penelitian, yaitu sumber informasi atau koleksi yang berada di perpustakaan bisa dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian; (d) kultural, yaitu perpustakaan memiliki serta menyediakan berbagai koleksi tercetak maupun nontercetak berupa berbagai kebudayaan daerah, bangsa maupun suatu bangsa, juga menyediakan berbagai koleksi hasil karya budaya manusia serta sejarah dari peradaban manusia; (e) rekreasi, yaitu perpustakaan dapat menjadi tempat rekreasi bagi pemustaka karena memiliki koleksi yang dapat menghibur juga terdapat berbagai layanan yang diberikan perpustakaan agar pemustaka senang dalam mengunjungi perpustakaan (Maulida, 2015).

Jadi dapat disimpulkan bahwa fungsi dari perpustakaan adalah (a) pusat informasi, yaitu sebagai tempat memiliki berbagai sumber informasi atau koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka; (b) kultural atau preservasi kebudayaan, yaitu perpustakaan memiliki dan menyimpan berbagai koleksi tercetak dan non-tercetak koleksi kebudayaan daerah, bangsa maupun suatu bangsa baik masa lampau maupun masa kini sebagai pengembangan kebudayaan pada masa yang akan

datang; (c) pendidikan atau edukasi, yaitu perpustakaan sebagai tempat belajar nonformal diluar pendidikan sekolah atau perguruan tinggi yang mana pemustaka dapat mencari berbagai sumber informasi yang diinginkan untuk menambah ilmu dan wawasan; (d) penelitian, perpustakaan memiliki berbagai sumber informasi yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan dari suatu penelitian; (e) rekreasi, yaitu perpustakaan digunakan sebagai tempat hiburan dan mengisi waktu luang karena memiliki berbagai koleksi dan layanan yang disediakan oleh perpustakaan.

2. Sumber Informasi

Sumber informasi merupakan segala sesuatu yang digunakan sebagai rujukan atau pegangan dalam melakukan aktifitas atau proses kerja, yang mana sumber informasi tersebut dapat berupa dokumen, lembaga, manusia, benda ataupun situasi. Sumber informasi merupakan wadah dari informasi dan pusat sumber informasi merupakan tempat dikelola dan terkumpulnya sumber informasi (Yusup, 2012: 3). Sumber informasi merupakan sekumpulan informasi yang telah di kelompokkan berdasarkan masing masing kategori yang berupa perpustakaan, majalah, surat kabar dan website yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan akan informasi atau berita untuk masyarakat luas, sumber informasi bermanfaat sebagai media atau tempat penyebaran segala informasi dan juga merupakan sumber penggali sebuah berita atau informasi (Tarigan, 2019: 1-6). Maka dapat disimpulkan sumber informasi adalah sekumpulan informasi sebagai rujukan atau pegangan yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan atau informasi untuk masyarakat luas yang dapat berupa dokumen, lembaga, manusia, benda ataupun situasi.

Informasi sebenarnya berasal dimana saja baik itu sekolah, pasar, rumah, lembaga-lembaga, organisasi, buku, majalah surat kabar juga perpustakaan, dan tempat lainnya. Terjadinya suatu benda atau peristiwa maka timbulah suatu informasi sedangkan informasi bersifat ilmiah banyak terdapat pada literatur primer, sekunder, maupun tersier. Semua jenis informasi baik ilmiah maupun non-ilmiah terutama tersimpan dalam bentuk rekaman sebagian besarnya tersimpan pada perpustakaan. Seperti yang diketahui bahwa perpustakaan memiliki konsep dalam kegiatan penghimpun, pengolahan dan penyebarluasan informasi untuk kepentingan umum.

Perpustakaan sebagai pusat sumber informasi, mengelompokan sumber informasi sebagai berikut: (a) sumber informasi primer merupakan sumber informasi yang berasal dari penemuan baru atau ilmu pengetahuan. Yang mana sumber informasi ini dihasilkan penulis atau peneliti. Sumber informasi primer yaitu laporan penelitian, majalah ilmiah, buku rujukan paten, buku terbitan pemerintah, disertasi, dll; (b) sumber informasi sekunder merupakan dokumen atau informasi yang memuat informasi tentang dokumen primer. Informasi ini berupa rujukan yang berisi informasi mengenai dokumen primer atau dokumen berupa bibliografi mengenai dokumen primer. Sumber informasi sekunder adalah ensiklopedia, kamus, buku panduan dalam Bahasa Inggris atau *handbook*, bibliografi, majalah indeks, dll; (c) sumber informasi tersier merupakan dokumen atau informasi berisi informasi mengenai sumber informasi sekunder. Adapun sumber informasi tersier yaitu katalog pusat dokumentasi, buku ajar, direktori, dll (Rahmawati, 2017: 4-8).

Sumber informasi merupakan koleksi yang ada di perpustakaan yang terbagi atas koleksi tercetak dan digital. Koleksi tercetak adalah terbitan dari suatu karya yang tercetak dan dapat berupa buku, koran, brosur, dan lain-lain yang disebarluaskan untuk masyarakat umum. Adapun koleksi digital merupakan jenis bahan pustaka yang digitalisasi yang menghasilkan koleksi berbentuk elektronik dari bahan pustaka yang tercetak sehingga mudah untuk diakses.

Maka dapat disimpulkan bahwa sumber informasi terbagi atas: (a) sumber informasi primer yaitu sumber informasi yang berasal dari peneliiian baru yang dihasilkan oleh peneliti atau penulis; (b) sumber informasi sekunder, merupakan sumber informasi berupa infromasi dari sumber informasi primer yang berupa rujukan mengenai informasi dokumen primer; (c) sumber informasi tersier, yaitu sumber informasi berupa informasi atau dokumen sekunder. Sumber informasi juga dapat berupa koleksi tercetak, yaitu suatu karya tercetak yang disebarluaskan kepada masyarakat berupa buku, koran, dll. Adapun koleksi digital adalah bahan pustaka yang digitalisai sehingga menghasilkan koleksi berbentuk elektronik yang mudah diakses.

3. Pelayanan Perpustakaan

Pelayanan perpustakaan merupakan aktivitas perpustakaan yang memberikan pelayanan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan. Layanan perpustakaan merupakan layanan informasi pustakaan/sumber informasi yang dilakukan oleh perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Layanan menjadi tolak ukur dari keberhasilan perpustakaan, dikarenakan layanan mempertemukan petugas dengan pengguna perpustakaan. Dalam arti lain layanan perpustakaan merupakan jasa pemberian informasi kepada pemustaka secara tepat

dan cepat kepada masyarakat pemustaka (Saleh dan Komalasari, 2014: 15). Jadi dapat disimpulkan pelayanan perpustakaan merupakan aktivitas perpustakaan berupa layanan informasi kepada pemustaka secara tepat dan cepat untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.

Pelayanan perpustakaan yang baik adalah sesuai dengan standar, sesuai yang dijanjikan, diharapkan dan sesuai permintaan. Untuk mendapatkan kualitas pelayanan perpustakaan maka diperlukan pandangan sebagai berikut: (a) pemustaka merasa puas setelah meninggalkan meja pelayanan; (b) memberikan pelayanan yang tepat, cepat, dan ramah; (c) petugas dapat memberikan solusi dan informasi yang tepat sesuai kebutuhan pemustaka; (d) berperilaku profesional.

Perpustakaan memiliki empat pilar penting dalam pelayanan, sebagai berikut: (a) pustakawan, adalah tenaga kerja pada bidang perpustakaan yang telah memiliki pendidikan pada ilmu perpustakaan. Pustakawan merupakan sebagai tenaga kerja yang sangat penting dalam perpustakaan seperti untuk meningkatkan minat baca dan pengunjung pada perpustakaan; (b) *user* atau pemustaka, merupakan pengguna fasilitas yang tersedia pada perpustakaan baik koleksi maupun buku serta fasilitas yang tersedia. Pemustaka dikatakan penting karena pada suatu perpustakaan membutuhkan para pengunjung terutama pada minat baca terhadap perpustakaan yang merupakan indikator penting yang dibutuhkan perpustakaan.; (c) bahan pustaka, adalah semua hal yang mengandung informasi yang berada di perpustakaan, yang merupakan bagian penting pada perpustakaan karena adanya pengadaan bahan pustaka baru maka berguna untuk perpustakaan yang selalu membutuhkan koleksi baru dan sebagai *stock opname*; (d) gedung

perpustakaan, merupakan sarana yang sangat penting dalam penyelenggaraan perpustakaan karena segala aktivitas dan kegiatan perpustakaan diselenggarakan (Suwarno, 2011: 33).

Pelayanan perpustakaan umum kepada perpustakaan sebagai berikut: (a) layanan sirkulasi, yaitu layanan yang dapat dilakukan oleh pemustaka yang sudah menjadi anggota perpustakaan sehingga dapat meminjam, mengembalikan atau memperpanjang peminjaman bahan pustaka yang dibutuhkan (Anggraeni dan Sumiati, 2015: 1-15). Pelayanan sirkulasi ini lebih kepada bahan pustaka yang berada dan dimiliki oleh perpustakaan, dimana pelayanan sirkulasi ini merupakan proses dari peminjaman, jangka waktu peminjaman, serta pengembalian bahan pustaka; (b) layanan referensi, adalah layanan yang tersedia untuk membantu pemustaka dalam mencari informasi yang diinginkan dengan berbagai sumber informasi referensi yang memuat informasi teknis seperti kamus, ensiklopedia, direktori, almanak, buku tahunan, dll (Anggraeni dan Sumiati, 2015: 1-15); (c) layanan keanggotaan, merupakan layanan bagi pengunjung perpustakaan yang ingin menjadi anggota dari perpustakaan.

(d) Layanan penelusuran informasi, layanan yang diberikan agar pemustaka dapat meminta bantuan pada pustakawan untuk mencari koleksi yang ingin dicari sesuai dengan topik yang dibutuhkan pemustaka; (e) layanan perpustakaan keliling, yaitu layanan perpustakaan yang memberikan pelayanan bacaan berupa koleksi perpustakaan yang akan berkeliling sehingga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat membaca pada koleksi perpustakaan; (f) layanan koleksi digital, merupakan layanan yang terjadi karena adanya perkembangan teknologi

dan informasi yang terus berkembang sehingga perpustakaan memanfaatkan teknologi dan informasi tersebut untuk menyediakan layanan koleksi digital.

Sistem layanan perpustakaan pada umumnya terbagi atas dua yaitu sebagai berikut: (a) sistem pelayanan terbuka, yaitu sistem yang memberikan kebebasan pada pengunjung untuk dapat memilih koleksi yang dibutuhkan dan diinginkan pada perpustakaan dan petugas bertugas mencatat koleksi peminjaman dan pengembalian pengunjung; (b) sistem pelayanan tertutup, yaitu sistem dimana pengunjung tidak diperbolehkan masuk pada ruangan koleksi namun koleksi yang dibutuhkan pengunjung akan diambilkan oleh petugas, sedangkan pengunjung hanya dapat melakukan pencarian pada katalog yang tersedia di perpustakaan. Petugas bertugas untuk mengambil, mengembalikan koleksi, serta mencatat peminjaman dan pengembalian koleksi.

Jadi dapat disimpulkan pelayanan perpustakaan merupakan aktivitas perpustakaan berupa layanan informasi kepada pemustaka secara tepat dan cepat untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Perpustakaan memiliki empat pilar penting dalam pelayanan perpustakaan yaitu: (a) pustakawan, yaitu tenaga kerja yang telah memiliki pendidikan dalam bidang ilmu perpustakaan; (b) user atau pemustaka, adalah pengguna perpustakaan yang mencari informasi dan koleksi perpustakaan; (c) bahan pustaka, yaitu semua hal yang mengandung informasi yang ada diperpustakaan; (d) gedung perpustakaan, bangunan tempat perpustakaan dilaksanakan dengan segala sarana dan prasarana yang ada didalamnya. Pelayanan perpustakaan umum yang ada diperpustakaan yaitu: (a) layanan sirkulasi; (b) layanan

referensi; (c) layanan keanggotaan; (d) layanan penelusuran informasi; (e) layanan perpustakaan keliling; (f) layanan koleksi digital.

Sistem layanan perpustakaan terbagi dua yaitu: (1) sistem layanan terbuka, yaitu sistem yang membebaskan kepada pengunjung untuk mencari koleksi yang dibutuhkan dan petugas hanya bertugas untuk mencatat peminjaman dan pengembalian pengunjung; (2) sistem layanan tertutup, yaitu sistem yang tidak memperbolehkan pengunjung untuk mengambil koleksi secara langsung namun hanya bisa mencari koleksi melalui katalog yang tersedia dan petugas mengambil koleksi yang dibutuhkan pengunjung.

4. Pojok Statistik

Perpustakaan sebagai tempat memberikan informasi kepada pemustaka diharapkan dapat mengembangkan diri dalam penyediaan koleksi yang dimiliki. Perpustakaan juga diharapkan mengalami perubahan dan menambah jenis layanan untuk mempermudah pemustaka mendapatkan informasi. Perubahan dan penambahan pada pelayanan perpustakaan disebut dengan inovasi layanan. Inovasi layanan selalu dikaitkan dengan perkembangan teknologi informasi baik untuk penyimpanan, penelusuran maupun transaksi dalam layanan. Sehingga dari inovasi layanan ini terbentuklah pojok statistik.

Pojok menurut KBBI adalah tempat diantara dua garis atau dua sisi, tempat yang jauh atau yang tidak mudah kelihatan, atau lajur disudut surat kabar tempat karangan pendek, sudut, atau penjuru. Menurut Undang Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik, statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik (Badan Pusat

Satistik, 1997 :1-22). Jadi pojok statistik adalah sudut atau ruangan yang dimanfaatkan untuk melayani masyarakat dalam melayani dan mengakses data statistik, baik secara tercetak maupun digital.

Pojok statistik termasuk dalam jenis layanan inovasi yang tersedia pada perpustakaan. Pojok statistik merupakan inovasi yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan melakukan kerjasama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang sehingga pojok statistik ini menjadi layanan pada perpustakaan umum Kota Padang Panjang. Pojok statistik yang tersedia pada perpustakaan umum Kota Padang Panjang menyediakan berbagai informasi statistik baik berupa data, grafik maupun diagram yang tersedia secara tercetak dan digital.

Koleksi tercetak perpustakaan umum Kota Padang Panjang memiliki kurang lebih 500 eksemplar buku statistik sedangkan untuk koleksi digital yang dimiliki merupakan koleksi yang berada pada Badan Pusat Statistik Kota Padang Panjang yang tersedia pada website yang telah disediakan. Pencarian data statistik digital tidak perlu untuk datang pada kantor Badan Pusat Statistik Kota Padang Panjang langsung melainkan hanya perlu datang pada pojok statistik yang terdapat di perpustakaan umum Kota Padang Panjang.

Pojok statistik yang merupakan pelayanan inovasi yang dikeluarkan oleh BPS ini menjadi peluang pelayanan baru di perpustakaan umum Kota Padang Panjang sehingga Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang melakukan kerjasama dengan BPS membentuk pojok statistik ini yang bertujuan untuk meningkatkan literasi statistik bagi masyarakat Kota Padang Panjang. Pojok

statistik ini memberikan pelayanan berupa data-data statistik yang ada di daerah maupun nasional sebagai sumber informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat baik secara tercetak maupun digital. Badan Pusat Statistik ini memberikan informasi berupa data statistik yang dibutuhkan oleh pemerintah maupun masyarakat yang membutuhkan data statistik.

Dapat disimpulkan bahwa pojok statistik merupakan sudut ruangan yang digunakan untuk melayani masyarakat dengan memberikan pelayanan berupa mengakses data dan informasi mengenai statistik berupa tercetak maupun digital. Pojok statistik ini merupakan inovasi dari Badan Pusat Statistik (BPS), sehingga Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang bekerjasama dengan BPS untuk menjadikan pojok statistik sebagai pelayanan di perpustakaan. Tujuan dari pelayanan pojok statistik ini adalah untuk meningkatkan literasi statistik masyarakat yang masih rendah, diharapkan dengan adanya pojok statistik ini maka dapat meningkatkan literasi statistik masyarakat terutama pada Kota Padang Panjang. Pojok statistik ini menyediakan berbagai koleksi tercetak yaitu berupa kurang lebih 500 eksemplar buku mengenai statistik, juga terdapat koleksi digital yang langsung terhubung dengan website Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang Panjang yang terdapat berbagai data, majalah, berita mengenai statistik yang dibutuhkan oleh masyarakat.

5. Literasi Statistik

Literasi adalah kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, menghitung, berbicara ataupun memecahkan masalah yang dipelukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga literasi ini penting dalam kehidupan sehari-hari. Literasi ini memiliki berbagai macam jenis salah satunya literasi statistik. Literasi

statistik merupakan kemampuan memahami statistik. Literasi statistik merupakan kemampuan memahami dan mengevaluasi secara kritis hasil statistik yang berada pada kehidupan sehari-hari ditambah kemampuan menghargai kontribusi pemikiran statistik dalam keputusan publik, pribadi, dan profesional (Hafiyusholeh, Budayasa, dan Siswon, 2017: 79-85).

Literasi statistik melibatkan pemahaman dan penggunaan bahasa dasar dan alat statistik, mengetahui apa arti istilah statistik dasar, memahami penggunaan simbol statistik sederhana dan mengenali serta mampu menginterpretasikan representasi yang berbeda (Sharma, 2017: 118-133). Literasi statistik merupakan kemampuan interpretasi, evaluasi, dan komunikasi informasi statistik. Literasi statistik merupakan kemampuan memahami dan interpretasi bagian dari kemampuan membaca (Maryati dan Priatna, 2018: 205-212).

Literasi statistik adalah kemampuan memahami dan mengevaluasi secara kritis hasil dari data statistik yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. (Jatisunda, Nahdi, dan Suciawati, 2020: 135-146). Jadi berdasarkan pengertian diatas literasi statistik adalah kemampuan memahami, mengevaluasi, menginterpretasi secara kritis hasil statistik dalam kehidupan sehari-hari untuk mengambil keputusan baik publik, pribadi dan profesional.

Pemahaman mengenai statistik ini diperlukan oleh masyarakat supaya bisa memahami materi yang dipublikasikan oleh media. Statistik memiliki banyak kegunaan dalam berbagai bidang, seperti dalam bidang ekonomi statistik digunakan untuk menentukan pertumbuhan ekonomi dengan berdasarkan data statistik yang

ada. Dalam bidang kesehatan statistika digunakan untuk berbagai penelitian baik kedokteran, keperawatan, farmasi, dan lain-lain.

Statistik keberadaannya sangat diakui karena statistik dapat memberi gambaran umum suatu masalah, menelaah masalah dan mencari keputusan yang tepat. Alasan masyarakat perlu kemampuan literasi statistik karena terdapat banyak penyajian grafik atau data dalam berbagai surat kabar yang tidak hanya ditujukan pada masyarakat yang terdidik saja tetapi juga pada semua kalangan masyarakat, juga adanya kebijakan politik dan ekonomi yang melibatkan informasi statistik dalam prosesnya (Abdullah dan Suhartini, 2017: 1-10).

Kemampuan literasi statistik sangat penting karena semua orang membutuhkan kemampuan untuk menentukan keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh sehingga tepat dalam membuat sebuah kesimpulan. Tetapi tidak sesuai dengan kenyataannya masih banyak yang memiliki kemampuan literasi statistik rendah baik dari pelajar, mahasiswa maupun masyarakat. Kemampuan dalam menafsirkan data dan mengevaluasi informasi serta argumen yang berbentuk data secara kritis dan kemampuan untuk mendiskusikan mengenai informasi statistik disebut kemampuan literasi statistik (Setiani dan Suyitno, 2021: 257-270).

Kemampuan literasi statistik merupakan kemampuan seseorang dalam memahami data, menginterpretasikan data, dan mengkomunikasikan data berdasarkan informasi data statistik (Maryati, 2021: 56-67). Jadi kemampuan literasi statistik adalah kemampuan seseorang dalam memahami data, menginterpretasikan data, serta mendiskusikan dan mengkomunikasikan data statistik secara kritis.

Kemampuan memproses informasi statistik bagi masyarakat sehingga masyarakat dapat mendiskusikan berbagai cara menggunakan informasi statistik tersebut pada kehidupan seperti (a) membuat pilihan hidup yang kritis; (b) mengevaluasi dan melacak kemajuan pribadi dalam berbagai aspek kehidupan; (c) menilai secara kritis informasi sehari-hari (Songsore dan White, 2018: 120-140).

Literasi statistik terdiri atas kemampuan untuk:

a. Memahami dan menginterpretasi data statistik.

Memahami data, yaitu mampu mengetahui informasi yang disajikan serta dapat menentukan jenis data sehingga dapat menentukan langkah selanjutnya. Menginterpretasi data, yaitu mampu menafsirkan data atau informasi yang diperoleh dari proses pengolahan data sehingga dapat memberikan keputusan yang tepat (Maryati, 2021: 56-67).

Memahami dan menginterpretasikan data yaitu kemampuan membaca berbagai bentuk data seperti grafik dan simbol serta kemampuan menafsirkan data sesuai dengan informasi yang ada dan mampu menentukan ide-ide statistika yang dapat dijadikan solusi dalam memberikan kesimpulan statistik (Fadillah dan Munandar, 2021: 1157-1168). Jadi memahami dan menginterpretasikan data adalah mampu membaca dan mengetahui informasi yang disajikan baik berupa grafik serta simbol dan mampu menafsirkan data atau informasi yang diperoleh sehingga dapat memberikan kesimpulan dan keputusan yang tepat.

b. Mengevaluasi informasi statistik dan argumen yang terkait data secara kritis

Mengevaluasi informasi statistik dan argument yaitu untuk memberikan penilaian dan pertimbangan secara tepat, memanfaatkan data atau informasi statistik dalam memenuhi kebutuhan seseorang menjadi anggota masyarakat yang konstruktif, peduli dan mau berfikir (Khaerunnisa dan Pamungkas, 2017: 246-255). Literasi statistik yang digunakan dalam masyarakat mencakup keahlian dalam menyerap informasi kuantitatif dalam kehidupan sehari-hari sehingga masyarakat mampu berfikir kritis dalam menyerap informasi (Tiro 2018; 1-21). Jadi mengevaluasi informasi statistik dan argumen yang terkait data secara kritis yaitu mampu memberikan penilaian dan pertimbangan secara tepat serta memanfaatkan dan menyerap data atau informasi statistik secara tepat sehingga mampu berfikir dan berargumen secara kritis sebagai masyarakat yang mau peduli dan berfikir kritis.

c. Menggunakan informasi dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Informasi statistik ada dimana saja yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam koran, buku, berita, dan lain-lain yang mana statistik sangat membantu untuk memecahkan masalah sehari-hari (Noviantari dan Faridhoh, 2021: 112-120). Informasi statistik yang ada dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari dapat mengambil keputusan yang baik berdasarkan hasil dari pemahaman informasi statistik tersebut dan diharapkan mampu mendeteksi penyalahgunaan statistik oleh para pembuat kebijakan, dokter, dan lainnya (Tiro 2018: 1-21). Jadi menggunakan informasi dalam konteks kehidupan sehari-hari adalah pemahaman informasi statistik dalam kehidupan sehari-hari yang ada dan digunakan pada berita, serta

koran diharapkan membantu menjadi pendeteksi penyalahgunaan statistik serta memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

d. Mendiskusikan atau mengomunikasikan reaksi yang diperoleh seseorang.

Mengkomunikasikan data, yaitu dapat menyajikan kembali data dari proses pengolahan data baik dalam bentuk grafik, diagram, tabel atau kurva, sehingga dapat memberikan penjelasan terhadap keputusan yang diambil dalam penyelesaian permasalahan (Maryati, 2021: 56-67). Mengkomunikasikan data yaitu menyampaikan data statistik secara sistematis (Fadillah dan Munandar, 2021: 1157-1168). Jadi mendiskusikan dan mengkomunikasikan reaksi yang diperoleh seseorang yaitu dapat menyampaikan dan menyajikan kembali data dari proses proses pengolahan dalam bentuk grafik, diagram, tabel, ataupun kurva sehingga dapat mengambil keputusan dalam penyelesaian masalah.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan indikator literasi statistik adalah (a) memahami data, yaitu mengetahui informasi yang disajikan dan dapat menentukan jenis datanya; (b) menginterpretasikan data, yaitu mampu menafsirkan data dan memberikan keputusan tepat; (c) mengevaluasi informasi statistik; (d) menggunakan informasi dalam kehidupan sehari-hari; (e) mengkomunikasikan data, yaitu dapat menjelaskan kembali data dalam berbagai bentuk seperti diagram, kurva, tabel sehingga bisa memberikan penjelasan atas keputusan yang telah diambil.

6. Pengaruh Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan merupakan upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketepatan dalam penyampaian mengimbangi keinginan konsumen

(Tjiptono, 2014). Kualitas pelayanan merupakan kondisi yang berhubungan dengan manusia, jasa, produk, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan (Salsabila dan Nawangsari, 2019 :163-178). Kualitas pelayanan adalah segala upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam memenuhi harapan pelanggan terhadap pelayanan yang mereka terima agar perusahaan dapat bertahan dan mendapat kepercayaan pelanggan (Santoso, 2019 :127-146). Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan kualitas pelayanan merupakan upaya dalam memenuhi kebutuhan pengguna yang berhubungan dengan manusia, jasa, produk maupun lingkungan agar mendapatkan kepercayaan pengguna.

Kualitas pelayanan merupakan upaya dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginan pengunjung sehingga apabila pelayanan baik atau tinggi maka akan dapat memenuhi harapan dari pengunjung. Kualitas pelayanan sangat penting karena dengan adanya pelayanan yang berkualitas maka pengunjung akan merasa puas dan mau terus berkunjung. Kualitas pelayanan juga dapat menjadi tolak ukur seberapa bagus pelayanan yang telah diberikan oleh perpustakaan. Dimana kualitas pelayanan yang dimaksud merupakan upaya yang telah diberikan perpustakaan terhadap pengguna perpustakaan.

Adapun pelayanan perpustakaan adalah upaya yang dilakukan pustakawan agar bahan pustaka dapat dimanfaatkan dan dapat digunakan dengan optimal oleh pemakai perpustakaan sehingga perpustakaan dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik (Prastowo, 2012: 243). Arti lain layanan perpustakaan merupakan jasa pemberian informasi kepada pemustaka secara tepat dan cepat kepada masyarakat pemustaka (Saleh dan Komalasari, 2014: 15). Jadi berdasarkan pengertian diatas

dapat disimpulkan kualitas pelayanan perpustakaan merupakan upaya yang diberikan pustakawan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka baik berupa jasa ataupun upaya secara optimal, cepat dan tepat sehingga perpustakaan dapat menjalankan fungsi-fungsinya agar mendapatkan kepercayaan pemustaka.

Layanan menjadi tolak ukur dari keberhasilan perpustakaan, dikarenakan layanan mempertemukan petugas dengan pengguna perpustakaan. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan perpustakaan ada lima dimensi karakteristik kualitas pelayanan, yaitu:

a. *Tangibles* (bukti langsung)

Tangibles meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai, dan sarana komunikasi (Rahayuningsih, 2015: 18). Bukti fisik meliputi tersedianya fasilitas fisik, perlengkapan, sarana komunikasi dan lain-lain yang harus ada dalam proses jasa. Penilaian terhadap dimensi ini juga dapat diperluas dengan bentuk hubungan dengan konsumen lain pengguna jasa. Bukti fisik berupa gedung, ruangan, fasilitas serta sarana prasarana penunjang lainnya untuk memberikan pelayanan jasa yang memadai, aman dan nyaman (Selvakumar, 2015: 3).

Bukti fisik ini menggambarkan wujud fisik dan layanan yang akan diterima oleh konsumen sehingga penting bagi perusahaan atau organisasi untuk memberikan kesan positif terhadap kualitas yang diberikan (Sugianto dan Sugiharto, 2013: 1-10). Jadi *tagibles* atau bukti langsung meliputi fasilitas fisik, sarana prasarana, perlengkapan, pegawai, sarana komunikasi serta sarana penunjang lainnya untuk memberikan pelayanan jasa yang aman, nyaman dan memadai.

b. *Reliability* (keandalan)

Reliability yaitu kemampuan memberikan pelayanan dengan segera dan memuaskan serta sesuai yang telah dijanjikan (Rahayuningsih, 2015: 18). Setiap pelayanan memerlukan pelayanan yang handal dalam memberikan pelayanan, yang diharapkan petugas memiliki kemampuan dalam keahlian, kemandirian, pengetahuan, penguasaan dan profesionalisme kerja yang tinggi sehingga memberikan aktivitas kerja yang menghasilkan pelayanan memuaskan tanpa ada keluhan dan kesan berlebihan atas pelayanan yang diterima masyarakat (Lupiyoadi, 2013).

Keandalan juga dapat diartikan sebagai kemampuan dalam memberikan jasa yang telah dijanjikan handal dan akurat (Sugianto dan Sugiharto, 2013: 1-10). Jadi *reliability* atau keandalan adalah kemampuan memberikan pelayanan jasa yang diharapkan petugas memiliki kemampuan dalam keahlian, kemandirian, pengetahuan, penguasaan dan profesionalisme kerja yang tinggi dengan handal, akurat, memuaskan serta sesuai yang telah dijanjikan.

c. *Responsiveness* (daya tangkap)

Responsiveness yaitu keinginan para staf atau petugas dalam membantu atau memberikan bantuan pelayanan kepada pengunjung dengan tanggap (Rahayuningsih, 2015: 18). Daya tangkap adalah kesanggupan untuk membantu dan menyediakan pelayanan yang menyenangkan serta tanggap terhadap keinginan konsumen dan memberikan jasa dengan cepat (Fikri, Wiyana, dan Suwandar, 2016: 120-136). Jadi *responsiveness* atau daya tangkap adalah keinginan dan

kesanggupan petugas dalam memberikan dan menyediakan pelayanan yang menyenangkan, cepat dan tanggap kepada pengunjung.

d. *Assurance* (jaminan)

Assurance yaitu kemampuan, kesopanan, pengetahuan, dan keterampilan dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki karyawan yang dapat memberikan suatu kepercayaan kepada diri pelanggan (Rahayuningsih, 2015: 18). Jaminan meliputi pengetahuan sopan santun dan kemampuan dalam merespon keinginan konsumen (Sugianto dan Sugiharto, 2013: 1-10). Jadi *assurance* atau jaminan adalah kemampuan, sopan santun, keterampilan, pengetahuan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki karyawan sehingga dapat merespon dan memberikan kepercayaan kepada pelanggan.

e. *Emphaty*

Emphaty yaitu kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, serta perhatian dengan tulus antara staf dan pengguna (Rahayuningsih, 2015: 18). Empati menunjukkan syarat untuk peduli, memberi perhatian kepada pelanggan (Fikri, Wiyana, dan Suwandaru, 2016: 120-136). Empati yaitu memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual atau pribadi yang diberikan kepada para pengunjung dengan berupaya memahami keinginan pengunjung (Lupiyoadi, 2013: 128). Jadi *emphaty* adalah memberikan perhatian dengan tulus, rasa peduli serta kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik yang diberikan kepada pengunjung dengan upaya memahami keinginan penunjung.

Jadi tolak ukur dalam pengukuran pegraruh kualitas pelayanan sebagai berikut: (1) *tangibles* (bukti langsung), seperti fasilitas fisik, peralatan, pegawai,

serta komunikasi; (2) *reliability* (keandalan), kemampuan dalam melakukan pelayanan yang tepat; (3) *responsiveness* (daya tangkap), yaitu kemampuan dalam memberikan pelayanan yang bertanggungjawab kepada pengguna; (4) *assurance* (jaminan), yaitu kemampuan, kesopanan, pengetahuan, dan keterampilan dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki karyawan yang dapat memberikan suatu kepercayaan kepada diri pelanggan; (5) *emphaty*, kemudahan dalam berkomunikasi dan memberikan perhatian kepada pengguna.

B. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan yang berkaitan dan memiliki kesamaan dalam pembahasannya dengan penelitian yang dilakukan penulis dengan judul skripsi “Pengaruh Pelayanan Pojok Statistik sebagai Sumber Informasi untuk Meningkatkan Literasi Statistik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang”.

Pertama, pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Membaca Mahasiswa di STMIK Primakara” (Dewi, Dewi, dan Sudiatmika, 2021 :1-11). Hasil dari penelitian ini adalah perpustakaan digital berpengaruh terhadap minat membaca mahasiswa STMIK Primakara, juga dengan faktor variasi koleksi bacaan digital pada perpustakaan digital dan kemampuan literasi digital mahasiswa yang memberikan kontribusi terhadap meningkatkan minat membaca mahasiswa.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Dewi dkk adalah penelitian sama-sama membahas pengaruh pada pelayanan perpustakaan juga untuk meningkatkan minat membaca. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Dewi dkk yaitu jenis pelayanan perpustakaan yang digunakan pada penelitian

tersebut adalah perpustakaan digital dan untuk meningkatkan minat membaca mahasiswa sedangkan penelitian penulis adalah pelayanan pojok statistik juga yang ditingkatkan yaitu literasi statistik masyarakat.

Kedua, penelitian oleh Akbar dkk yang berjudul “Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar” (Akbar, Usmar, Aguslim, Ali, dan Nasrullah, 2021 :1725-1734). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif perihal kualitas pelayanan perpustakaan terhadap minat baca siswa di SDN 52 Buton Kecamatan Siotapina.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Akbar dkk tersebut adalah penelitian sama-sama mencari pengaruh kualitas pelayanan perpustakaan dan untuk meningkatkan literasi. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Akbar dkk yaitu penelitian tersebut berfokus pada semua jenis pelayanan dipergustakaan dan untuk mengetahui minat baca siswa SD sedangkan penelitian penulis pengaruh kualitas pelayanan pojok statistik juga untuk meningkatkan literasi statistik masyarakat.

Ketiga, penelitian oleh Yulian Dinihari dan Aster Pujaning Ati yang berjudul “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kecepatangapan terhadap Minat Baca Siswa SD” (Dinihari dan Ati, 2019 :2095-2100). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat baca, kecepatan tanggapan tidak berpengaruh terhadap minat baca, dan kualitas pelayanan dan kecepatan tanggapan berpengaruh terhadap minat baca.

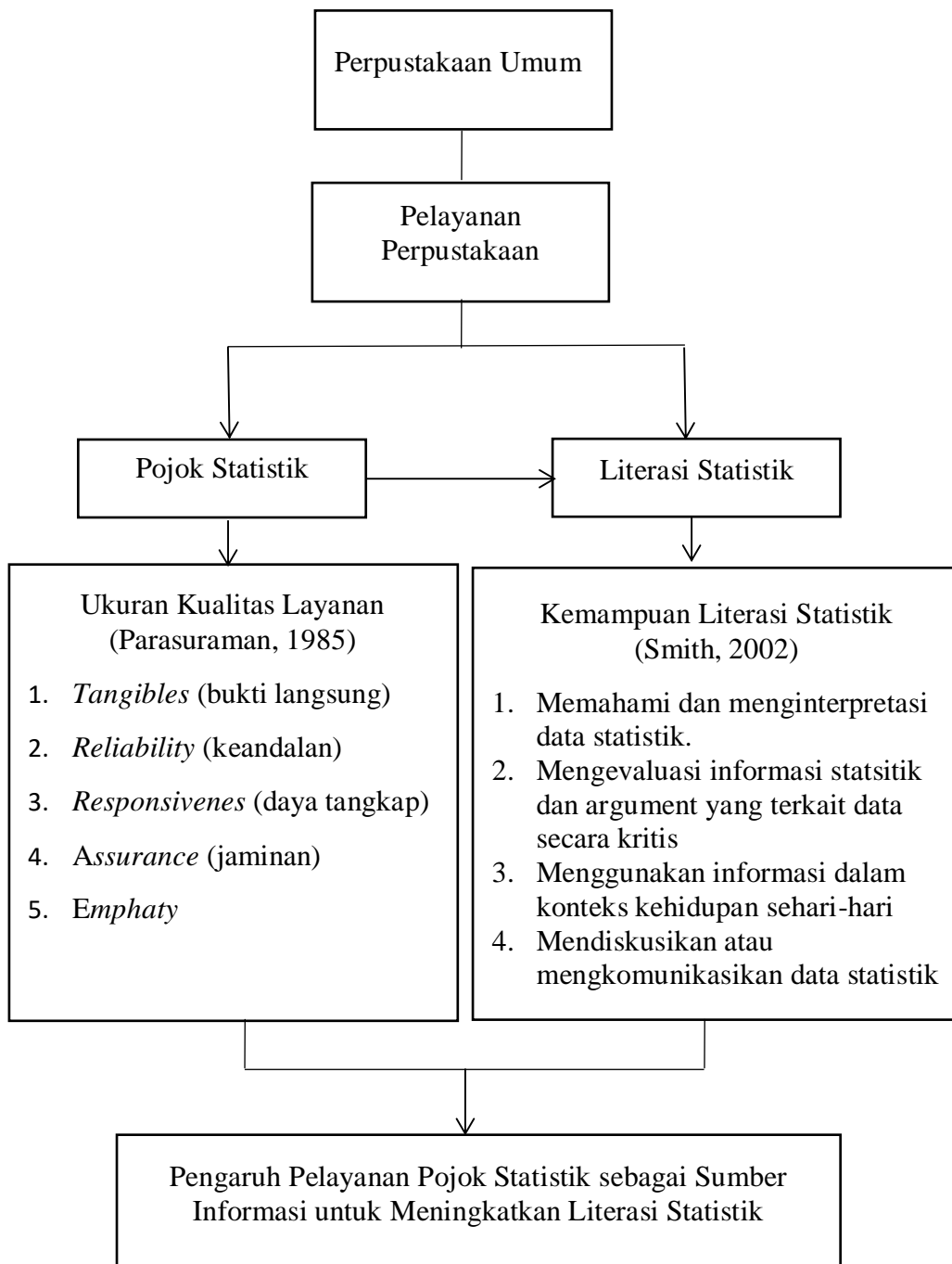
Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Yulian Dinihari dan Aster Pujaning Ati adalah untuk meningkatkan literasi dan pengaruh kualitas pelayanan.

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Yulian Dinihari dan Aster Pujaning Ati yaitu pada penelitian tersebut untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan taman baca dengan minat baca siswa sedangkan pada penelitian penulis untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan pojok statistik dalam meningkatkan literasi statistik masyarakat. Kelebihan penelitian penulis adalah banyaknya penelitian yang belum meneliti dari pengaruh pelayanan pojok statistik untuk meningkatkan literasi statistik masyarakat.

C. Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini, peneliti akan membahas tentang pengaruh pelayanan pojok statistik sebagai sumber informasi untuk meningkatkan literasi statistik masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang. Pada penelitian ini untuk mengetahui kualitas pelayanan pojok statistik maka peneliti menggunakan ukuran kualitas layanan yaitu sebagai berikut: (1) *tangibles* (bukti langsung); (2) *reliability* (keandalan); (3) *responsiveness* (daya tangkap); (4) *assurance* (jaminan); (5) *emphaty*. Sedangkan untuk mengetahui kemampuan literasi statistik maka peneliti menggunakan instrument sebagai berikut: (1) memahami dan menginterpretasi data statistik; (2) mengevaluasi informasi statistik dan argument yang terkait data secara kritis; (3) menggunakan informasi dalam konteks kehidupan sehari-hari; (4) mendiskusikan atau mengomunikasikan data statistik. Setelah ditemukannya ukuran kualitas layanan dan kemampuan literasi statistik maka akan didapatkan pengaruh pojok statistik sebagai sumber informasi untuk meningkatkan literasi statistik masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang.

Kerangka konseptual ini memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian secara terstruktur, sehingga tidak keluar dari rancangan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Bagan 1. Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan tersebut maka dapat diambil kesimpulan *pertama*, kualitas pelayanan pojok statistik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang dari data yang telah dikumpulkan dan analisis maka kualitas pelayanan pojok statistik menghasilkan data sangat positif yang berarti pemustaka sangat puas terhadap pelayanan pojok statistik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang terutama pada pengunjung pelayanan pojok statistik sehingga dengan adanya kepuasan pengunjung maka dapat meningkatnya pengunjung yang datang ke perpustakaan.

Kedua, kemampuan literasi statistik pengunjung pelayanan pojok statistik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang dari data dan analisis data yang telah dikumpulkan maka kemampuan literasi statistik pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang menghasilkan data positif yang berarti pengunjung memiliki kemampuan literasi statistik rata-rata yang baik.

Ketiga, pengaruh pelayanan pojok statistik sebagai sumber informasi untuk meningkatkan literasi statistik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang. Berdasarkan hasil dari analisis data serta uji regresi linier sederhana didapatkan bahwa variabel kualitas pelayanan pojok statistik berada pada hasil sangat positif, dan variabel kemampuan literasi statistik memiliki hasil positif, juga hasil uji regresi linier sederhana dengan nilai signifikansi 0,003 kurang dari 0,05 dan koefisien determinasi sebesar 0,195 memiliki pengertian bahwa pengaruh

variabel kualitas pelayanan pojok statistik terhadap kemampuan literasi statistik adalah 19,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain dimana mendapatkan hasil lebih kecil dari 25% sehingga dapat dinyatakan bahwa pelayanan pojok statistik tidak berpengaruh dalam meningkatkan literasi statistik masyarakat Kota Padang Panjang.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan yang ada maka penulis dapat memberikan beberapa saran. *Pertama*, bagi pemustaka yang diharapkan dapat memanfaatkan layanan pojok statistik yang disediakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang ini dengan baik. *Kedua*, bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang yang diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan lagi untuk meningkatkan literasi statistik masyarakat dalam kualitas pelayanan pojok statistik. *Ketiga*, bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan yang relevan tentang pelayanan pojok statistik sebagai sumber informasi untuk meningkatkan literasi statistik masyarakat.

Daftar Pustaka

- Abdullah, A. A., & Suhartini. (2017). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis melalui Pembelajaran Statistika Berbasis Pendidikan Politik di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Gantang*, 1-10. <https://doi.org/10.31629/jg.v2i1.63>
- Akbar, A., Usmar, T., Agusalm, Ali, A. M., & Nasrullah. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 1725-1734. doi:<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.909>
- Anggraeni, L. R., & Sumiati, O. (2015). *Layanan Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Ariyani, L. P., & Wirawan, I. G. (2017). Peran Perpustakaan Umum bagi Masyarakat: Studi Kasus Perpustakaan Umum di Bali. *Acarya Pustaka*, 55-70. doi:<http://dx.doi.org/10.23887/ap.v3i2.13059>
- Badan Pusat Statistik. (1997). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik. 1-22. <https://www.bps.go.id/website/fileMenu/fileMenu-7>
- Dewi, E. G., Dewi, P. A., & Sudiarmika, I. B. (2021). Pengaruh Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Membaca Mahasiswa di STMIK Primakara. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1-11. doi:<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1613>
- Dinihari, Y., & Ati, A. P. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kecepatangapan terhadap Minat Baca Siswa SD. *Jurnal Basicedu*, 2095-2100. doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.214>
doi:<https://doi.org/10.35706/sjme.v4i2.3488>
- Erdina, T. V., & Hariani, D. (2017). Analisis Efektivitas Organisasi Dalam Program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. 1-20. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/16794/16130>
- Fadillah, F., & Munandar, D. R. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Statistis dalam Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi. *Jurnal Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi*, 1157-1168. doi:<http://dx.doi.org/10.22460/jpmi.v4i5.p%25p>
- Fikri, S., Wiyana, W., & Suwandar, A. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan dan Loyalitas Mahasiswa. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 120-134. doi:<https://doi.org/10.26905/jbm.v3i1.80>
- Hafiyusholeh, M., Budayasa, I. K., & Siswon, T. Y. (2017). Literasi Statistik: Siswa SMA dalam Membaca, Menafsirkan, dan Menyimpulkan Data. *Prosiding SI MaNIs (Seminar Nasional Integrasi Matematika dan Nilai Islami)*, 79-